BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan, harus terdapat objek yang diteliti. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303), adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dalam hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti adalah kinerja keuangan sebelum akuisisi dan kinerja keuangan setelah akuisisi.

3.2 Metode Penelitian

Untuk Pembuktian kebenaran hipotesis yang diuraikan pada Bab I, maka metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan komparatif menggunakan statistik parametris. Moh. Nazir (2003 : 54) mendefinisikan Metode Deskriptif:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Menurut Moh. Nazir (2003 : 58), mendefinisikan penelitian komparatif :

> "Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin menjawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis

faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu".

Dalam penelitian ini digunakan pembandingan dua macam kinerja keuangan perusahaan dan melakukan pengujian terhadap analisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi serta seberapa besar pengaruhnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moh. Nazir (2003:84),

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan benar. Desain penelitian yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul "Dampak akuisisi terhadap kinerka keuangan perusahaan".
2. Merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi perumusan masalah adalah:
   a. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi.
   b. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi.
   c. Bagaimana dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Memilih serta memberi pengukuran variabel, dimana kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi (Variabel X_1) dan kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi (Variabel X_2). Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala rasio karena data yang diukur berupa data numeric.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah:
   a. Menentukan populasi yaitu kinerja keuangan perusahaan pada seluruh perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di BEI tahun periode 2005-2006. Sampel yang diambil adalah kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi dan terdaftar di BEI tahun periode 2005-2006. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.
   b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peninjauan lapangan yang dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.
   c. Menentukan metode pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif analisis.
5. Menentukan analisis dan perancangan hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi pearson, uji komparatif berpasangan, dan uji t table.
6. Pelaporan hasil penelitian termasuk penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam suatu penelitian. Definisi operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) sebagai berikut:

> "Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Variabel menurut Sugiyono (2010:2),

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai dengan judul yang diungkapkan "Dampak Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur", penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data tentang perusahaan yang melakukan akuisisi yang menjadi objek dalam penelitian, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Kinerja keuangan sebelum akuisisi sebagai variabel pertama (X1), dengan sub variabel yang diteliti adalah : *Current ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Return on Equity*.
2. Kinerja keuangan sesudah akuisisi sebagai variabel kedua (X2), dengan sub variabel yang diteliti adalah : *Current ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Return on Equity*.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel akan dibahas dalam tabel 3.1berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel X1 Kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi	Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan (Irham Fahmi, 2006)	1. Rasio Likuiditas - *Current Ratio*: Aktiva lancer / Kewajiban Lancar x 100% 2. Rasio Solvabilitas - *Debt to equity ratio* Total Utang / Modal (*Equity*) x 100% 3. Rasio Profitabilitas - *Return on Equity* Laba Bersih / Total Modal x 100% (Irham Fahmi, 2006)	Rasio
Variabel X2 Kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi	Segera setelah *merger*, ukuran perusahaan dengan sendirinya bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan digabung bersama. Dasar logik dari pengukuran berdasar akuntansi adalah bahwa jika "*size*" bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas-aktivitas yang simultan, maka laba perusahaan juga semakin meningkat. Oleh karena itu kinerja perusahaan pasca*merger* seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum *merger* (Abdul Moin : 308)	1. Rasio Likuiditas - *Current Ratio*: Aktiva lancer / Kewajiban Lancar x 100% 2. Rasio Solvabilitas - *Debt to equity ratio* Total Utang / Modal (*Equity*) x 100% 3. Rasio Profitabilitas - *Return on Equity* Laba Bersih / Total Modal x 100% (Irham Fahmi, 2006)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung artinya data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data

yang disajikan oleh pihak lain. Dalam hal ini adalah laporan keuangan konsolidasi tahunan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data untuk penelitian perlu digunakan teknik yang tepat. Agar populasi dan sampel dapat membuat kesimpulan dari penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan populasi dan sampel, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:61) yang mengungkapkan tentang populasi adalah:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas, populasi adalah wilayah generalisasi dari obyek/subyek dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur periode tahun 2008 yaitu sebanyak 146 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:62), sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2010: 68):

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dalam penelitian ini, perusahaan yang tergolong pada sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006, dengan kriteria pemilihan sampel yang diambil berasal dari perusahaan-perusahaan yang melakuan akuisisi di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Melakukan aktivitas akuisisi antara tahun 2005-2006.
3. Tanggal akuisisi dapat diketahui secara jelas.
4. Tersedia laporan keuangan triwulanan untuk masa 2 (dua) tahun sebelum dan 2 (dua) tahun sesudah akuisisi.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	146
Jumlah Perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2005-2006	7
Jumlah Perusahaan yang tanggal akuisisi dapat diketahui secara jelas	7
Jumlah Perusahaan yang tersedia Lap.Keuangan triwulanan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi	7
Jumlah Perusahaan Sampel	7

Sumber : ICMD 2008

Pengambilan sampel ditujukan pada sektor manufaktur, karena sektor manufaktur sebagai salah satu kegiatan usaha yang mendominasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah *list* perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2005-2006

Perusahaan pengakuisisi	Perusahaan yang diakuisisi	Tanggal Akuisisi
PT.Sarasa Nugraha Tbk	PT. Indo Acidatama Chemical Industry Tbk	5 Oktober 2005
PT.BAT Indonesia Tbk	PT.Rothmas of Pall Mall Ind.Tbk	30 Juni 2005
PT.Ades Waters Indonesia Tbk	PT.Parmagha Indo Jatim	28 Juli 2006
PT.Kalbe Farma Tbk	PT.Enseval, PT.Dankos	13 Januari 2006
PT. Astra Internasional Tbk	PT. Bank Permata Indonesia Tbk	04 September 2006
PT.Surya Toto Indonesia Tbk	PT.Sura Pertiwi Paramita	7 September 2006
PT. Selamat Sempurna Tbk	PT.Andhi Chandra Automotive Products	27 Desember 2006

Sumber : Bursa Efek Indonesia, JSX.co.id

Berdasarkan data diatas, sampel diketahui sebanyak 7 (tujuh) perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun yaitu tahun 2005 dan 2006. Data yang akan dianalisis meliputi laporan keuangan triwulanan dua tahun sebelum akuisisi dan dua tahun sesudah akuisisi sehingga keseluruhan dari sampel yaitu 112 sampel laporan keuangan. Rincian keseluruhan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Keseluruhan Sampel yang Digunakan

Nama Perusahaan	Tahun akuisisi	Laporan keuangan yang diteliti															
		TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
PT.Sarasa Nugraha	2005	2003				2004				2006				2007			
PT. BAT Indonesia	2005	2003				2004				2006				2007			
PT. Ades Waters	2006	2004				2005				2007				2008			
PT. Kalbe Farma	2006	2004				2005				2007				2008			
PT. Astra	2006	2004				2005				2007				2008			
PT. Surya Toto	2006	2004				2005				2007				2008			
PT.Selamat	2006	2004				2005				2007				2008			
Jumlah Sampel		112															

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan data untuk penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

   Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi pada tahun 2005-2006.

2. *Library Research* (Studi Pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan dengan usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah dan tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk menambah informasi dan menambah data-data yang diperlukan tentang penelitian ini.

3.2.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel tersebut.

Menurut Moh. Nazir (2003:358)

"Analisa adalah mengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah dibaca".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisa data dilakukan untuk memudahkan kita membaca data. Dalam penelitian ini terdapat dua metode penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah menjelaskan variabel X1, variabel X2 serta hubungan X1 ke X2.

2. Metode Kuantitatif (Pengujian Hipotesis)

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka yang diuji dengan statistik. Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan multivariat *analysis of variance* (Manova). Menurut Hair et al, (**2006;383**) MANOVA merupakan pengembangan lebih lanjut dari ANOVA (Analysisi of variance). Jika dalam Anova hanya dikaji efek perlakuan (dalam hal ini akuisisi) terhadap variabel respon tunggal (satu variabel respon), maka dalam MANOVA dikaji pengaruh perlakuan terhadap respon ganda (lebih dari satu variabel respon). Dalam MANOVA dipertimbangkan adanya ketergantungan diantara variabel-variabel respon, sedangkan dalam ANOVA hal tersebut tidak diperhatikan, karena dianggap variabel-variabel respon saling bebas satu sama lain. Model umum MANOVA satu arah yang digunakan untuk permasalahan yang sedang diteliti adalah:

$$\mathbf{Y_1 + Y_2 + \ldots + Y_p = X}$$

Keterangan:

Y_i = Komponen kinerja keuangan

X = Akuisisi

Dari model tampak bahwa MANOVA mempertimbangkan adanya ketergantungan diantara variabel-variabel respon $Y_1, Y_2, \ldots, Y_p$.

Hipotesis yang akan diuji melalui model tersebut adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Ha : Terdapat pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Untuk menguji hipotesis diatas , maka digunakan uji Hotelling's T^2 karena jumlah group atau kelompok yang dibandingkan ada 2 kelompok (sebelum dan sesudah akuisisi), rumus yang digunakan diformulasikan sebagai berikut.

$$T_{1.2}^2 = \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2}\left[\left(y_{.1} - y_{.2}\right)' S_e^{-1}\left(y_{.1} - y_{.2}\right)\right]$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel data pada kelompok pertama

n_2 = jumlah sampel data pada kelompok kedua

$y_{.1}$ = vektor rata-rata data kelompok pertama (sebelum akuisisi)

$y_{.2}$ = vektor rata-rata data kelompok kedua (setelah akuisisi)

S = varians gabungan kedua kelompok

(Huberty and Olejnik**, 2006;39)**

Untuk mempermudah dalam melakukan pengujian, maka nilai Hotelling's T^2 yang didapat dari rumus diatas di transformasi ke statistik uji F, dengan

demikian dapat di bandingkan dengan tabel distribusi F. Bentuk transformasi nilai Hotelling's T^2 ke statistik F yang digunakan jika $p \geq 1$ dan jumlah kelompok = 2 adalah:

$$F = \frac{df_e - p - 1}{p \times (df_e)} \times T^2$$

Keterangan:

$df_e = n_1 + n_2 - 2$

p = jumlah komponen kinerja keuangan yang akan dibandingkan

(Huberty and Olejnik**, 2006;40)**

Kriteria pengujiannya adalah tolak Ho pada taraf α jika nilai statistik F lebih besar dari F tabel pada tingkat kekeliruan α dan derajat bebas (p; n-p-1). Apabila Ho ditolak maka terbukti bahwa ada pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Apabila hasil uji Manova Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Selanjutnya akan diuji rasio mana saja diantara komponen kinerja keuangan yang terpengaruh oleh adanya akuisisi menggunakan *analysis of variance*. Statistik uji yang digunakan masih tetap uji F tetapi dengan formulasi yang agak berbeda karena yang diperbandingkan hanya masing-masing komponen, tidak sekaligus. Hipotesis yang digunakan untuk menguji masing-masing komponen kinerja keuangan diformulasikan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh akuisisi terhadap masing-masing komponen kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Ha : Terdapat pengaruh akuisisi terhadap masing-masing komponen kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan statistik uji F yang diformulasikan sebagai berikut.

$$F = \frac{MSH}{MSE}$$

Keterangan:

MSH = Rata-rata kuadrat antar perlakuan

MSH = Rata-rata kuadrat error

(Huberty and Olejnik**, 2006;45)**

Kriteria pengujiannya adalah tolak Ho pada taraf α jika nilai statistik F lebih besar dari F tabel pada tingkat kekeliruan α dan derajat bebas (j-1; n-j), dimana j adalah jumlah kelompok yang akan dibandingkan. Apabila Ho ditolak maka terbukti bahwa ada pengaruh akuisisi terhadap komponen kinerja keuangan perusahaan manufaktur.